

TINJAUAN FILSAFAT ETIKA TERHADAP PENGGUNA APLIKASI TIKTOK DI KELURAHAN SUNGGUMINASA

Abd. Azis Harifuddin

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: abdazis.harifuddin@uin-alauddin.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji filsafat etika pengguna aplikasi TikTok di Kelurahan Sungguminasa, Kabupaten Gowa. Masalah utama yang diangkat adalah sejarah dan perkembangan TikTok serta tinjauan etika terhadap penggunanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa TikTok diluncurkan pada September 2016 oleh ByteDance Inc. dan semakin populer di Sungguminasa sejak 2019. Aplikasi ini memiliki dampak positif sebagai media informasi dan hiburan, tetapi juga negatif, seperti rusaknya moral dan menurunnya minat belajar. Filsafat etika menunjukkan penggunaan TikTok dapat menyebabkan ketidakbahagiaan. Penelitian mendorong masyarakat menggunakan TikTok dengan bijak dan merekomendasikan orang tua dan guru untuk mendidik anak-anak tentang dampaknya.

Kata Kunci: Filsafat Etika, Tiktok, Pengguna Media Sosial, Dampak Moral, Ketidaktenangan Jiwa.

Abstract:

This study examines the ethical philosophy of TikTok users in Sungguminasa Village, Gowa Regency. The main issues raised are the history and development of TikTok and the ethical perspective on its users. This study used a qualitative method with data collection through observation, documentation, and interviews. The results show that TikTok was launched in September 2016 by ByteDance Inc. and has become increasingly popular in Sungguminasa since 2019. This application has positive impacts as a medium for information and entertainment, but also negative ones, such as moral decay and decreased interest in learning. The ethical philosophy shows that using TikTok can lead to unhappiness. The study encourages the public to use TikTok wisely and recommends parents and teachers to educate children about its impacts.

Keywords: *Philosophy of Ethics, Tiktok, Social Media Users, Moral Impact, Mental Unrest.*

PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang media informasi dan teknologi pada saat ini merupakan perkembangan yang telah terjadi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua

bidang ini telah menjadi suatu keharusan dalam segala lini kehidupan. Untuk menghilangkan tentu bukanlah hal yang mudah dan tidaklah mungkin, karena hal yang dapat dilakukan adalah mengurangi dampak buruk serta meningkatkan dampak positif dari pengaruh yang ditimbulkan dari suatu kemajuan teknologi. Untuk masyarakat yang misalnya tidak siap, dengan kemunculan dari kehebatan serta dampak yang akan lahir dari suatu perkembangan ilmu pengetahuan tentu akan terguncang-guncang dengan kehadiran teknologi itu.

Kebutuhan manusia bertambah menjadi lebih kompleks. sehingga manusia dituntut agar senantiasa menggunakan akal, pikiran, dan kemampuan dalam melakukan persaingan di segala aspek kehidupan di era globalisasi. Dengan adanya potensi akal manusia, diharapkan mereka sanggup juga mampu sehingga bisa menghadirkan berbagai macam hasil penemuan teknologi dan produk yang ramah lingkungan yang dapat digunakan mengatasi berbagai problematika kehidupan manusia. Teknologi akan selalu berjalan sesuai dengan dinamika kemajuan dari ilmu pengetahuan. Manusia telah menikmati banyak dari manfaat yang sudah dibawa oleh inovasi dari ilmu teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Bahkan, juga telah memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas-aktivitas manusia. Sehingga dapat dikatakan kemajuan teknologi saat ini telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan.

Seiring peningkatan penemuan teknologi terbaru yang signifikan. Sehingga teknologi yang berkembang sekarang ini sudah memasuki tahap digital. Hampir dalam setiap bidang mulai memanfaatkan ilmu teknologi untuk dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan, termasuk juga di bidang Pendidikan. Kehadiran internet bukan hanya sebagai media interaksi dan komunikasi. media promosi untuk menawarkan produk juga merupakan manfaat dari internet.

Media sosial yang marak digunakan masyarakat saat ini salah satunya adalah aplikasi *tiktok*. Adapun salah satu faktor sehingga diminati oleh masyarakat yaitu karena dalam aplikasi menyajikan konten video seperti *Dance Challenge* yang memberikan rasa antusias kepada penggunaannya untuk mencoba, menirukan dan merasa tertantang ikut membuat video tersebut. Merembaknya aplikasi ini juga memberikan pengaruh bagi masyarakat di Kelurahan Sungguminasa hampir di semua kalangan masyarakat bukan hanya di kalangan anak-anak dan remaja, tetapi ibu-ibu juga sebagian besar menggunakan aplikasi *tiktok*. Maka dari itu, penulis mengangkat judul penelitian yakni Tinjauan Filsafat Etika Terhadap Pengguna Aplikasi *Tiktok* di Kelurahan Sungguminasa, Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan dan membutuhkan suatu perhitungan juga menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Penulis menggunakan penelitian kualitatif

karena penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, sehingga dengan menggunakan pendekatan induktif sangat membantu peneliti untuk memperoleh data berupa informasi-informasi yang di inginkan dalam mencapai tujuan penelitian. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Sungguminasa, Kabupaten Gowa.

Pendekatan Fenomenologi, adalah pendekatan peneliti untuk menganalisis pengalaman sebuah fenomena individu juga untuk mengetahui tinjauan Filsafat Etika terhadap pengguna aplikasi *tiktok* di Kelurahan Sungguminasa.

Metode dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan beberapa cara, yaitu (1) Observasi, Observasi adalah suatu proses yang didahului oleh pengamatan kemudian pencatatan sistematis, objektif dan logis terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya. (2) Wawancara, yaitu kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang sebuah tema dalam penelitian. Juga merupakan suatu proses komunikasi timbal balik yang di lakukan oleh peneliti kepada informan dengan melontarkan beberapa pernyataan yang terkait dengan tujuan penelitian. (3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis yaitu dokumen tentang orang atau sekelompok orang yang sangat berguna bagi penelitian kualitatif.

Teknik analisis penelitian ini adalah kualitatif. Analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun ke dalam suatu pola dan membuat kesimpulan. Teknik yang dilakukan dalam melakukan pengolahan data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sungguminasa merupakan Kelurahan di Kecamatan SombaOpu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Daerah yang terletak sekitar 10 km dari Kota Makassar ini merupakan ibu kota kabupaten. Di Sungguminasa terdapat Istana Balla' Lompoa, peninggalan Kesultanan Gowa. Di kota ini pula terletak makam sultan Gowa seperti Sultan Hasanuddin dan leluhur serta penerus-penerusnya. Selain itu terdapat pula makam Syekh Yusuf yang terkenal hingga Madagaskar, India, dan Afrika Selatan, juga makam Arung Palakka dari Kesultanan Bone. Masjid pertama di Sulawesi Selatan yang dibangun pada sekitar tahun 1600 Masehi juga terdapat di kota ini, tidak jauh dari makam Syekh Yusuf dan makam keluarga raja-raja Gowa dan Arung Palakka.

Aplikasi *tiktok* adalah salah satu produk hasil buatan dari negara China. *Tiktok* memuat banyak jenis konten video kreativitas berdurasi pendek. Aplikasi *tiktok* diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang kemudian dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, yang mengembangkan sayap

bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial yang bernama *tiktok*.

Seiring dengan perkembangan penggunaan aplikasi *tiktok* saat sekarang ini hamper semua kalangan masyarakat baik itu dari anak-anak, dewasa, ibu-ibu, dan lansia sudah ada sebagai salah satu pengguna aplikasi tersebut. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Fitri Ramadhani Makmur. Beliau mengenal aplikasi *tiktok* melalui anaknya. Bermula dari anaknya yang mendownload aplikasi *tiktok* di smartphone miliknya. Kemudian, karena Penasaran dengan aplikasi tersebut Ibu Fitri memeriksa dan terus mencari informasi tentang aplikasi *tiktok*. Empat bulan belakang ini beliau aktif sebagai pengguna aplikasi *tiktok*. Beliau hanya menonton shalawat nabi dan konten islam melalui aplikasi tersebut. “Saya itu tidak pernahja video diriku atau joget di akun *tiktok ku* kalau video tentang anak-anak ku biasa bikinji kayak konten video yang bernuansa komedi atau sekedar video yang lucu-lucuan. Kadang juga mereka berpose dan kadang mereka berjoget karena ada musiknya itu aplikasi *tiktok*”.

Ada juga Ibu Sagawati menjadikan aplikasi *tiktok* sebagai media untuk menyimpan kenangan kebersamaan dengan anak dan koleksi dari tanaman hiasnya. “Karena biasa saya lihat banyak yang *upload* ki tanaman hias nya jadi, mauka juga kasi masuk di *tiktok*. Biasa juga karena kalau lihatka model-model bunga yang baru di *tiktok* pasti ku usahakan juga cari”. Sebagaimana telah diketahui bahwa akhir-akhir ini masyarakat dikagetkan dengan fenomena tanaman bunga dan daun unik yang menjadi buruan para ibu dan anak di Indonesia pada umumnya dan khususnya di lorong tempat tinggal Ibu Sagawati. Tahun 2019 merupakan awal pertama kali mendownload dan menggunakan aplikasi *tiktok*. Melalui instagram ibu sagawati mengenal dan mendapatkan informasi tentang aplikasi *tiktok*.

Bapak Ibrahim adalah penjual songkok di pasar rakyat Sungguminasa. Beliau juga menjual topi, kaos kaki, dasi dan ikat pinggang. Media promosi yang digunakan oleh anaknya adalah aplikasi *tiktok*. Dengan mengambil gambar jualan Bapak Ibrahim. Kemudian, mengeditnya menjadi sebuah video yang singkat dengan menulis keterangan harga dengan memasukkan suara musik.

Kemunculan berbagai macam aplikasi saat ini sangat berpengaruh terhadap akhlak maupun etika generasi bangsa. Sama halnya pada aplikasi *tiktok* yang satu ini paling banyak digunakan oleh masyarakat milenial sekarang ini. Kecanggihan aplikasi yang satu ini digunakan untuk membuat konten- konten yang menyajikan banyak fitur-fitur unik sehingga dapat menarik perhatian oleh para penggunnya. seperti halnya dalam konten yang menyajikan tentang dakwah-dakwah Islamiyah, resep masakan untuk para ibu-ibu dan kaum milenial yang gemar dibadang tersebut, konten tutorial *make up*, konten *dance challange*, konten memasarkan produk jualan dan masih banyak lainnya.

Persepsi positif dari aplikasi *tiktok* salah satunya dapat menyajikan informasi dan sebagai sarana hiburan dari video lucu dan menggemaskan. Yang membuat pengguna sehingga tertarik terhadap media sosial ini juga salah satunya di pengaruhi dari faktor lingkungan tempat tinggalnya dimana pengguna media sosial memerhatikan banyak orang di sekitarnya mengakses aplikasi *tiktok* sehingga dapat memberikan manfaat seperti memperluas pertemanan dan memberikan informasi juga hiburan untuk mengekspresikan diri juga dapat melatih kreativitas bagi pengguna aplikasi *tiktok*. Persepsi negatif dari aplikasi *tiktok* yaitu adanya konten-konten yang kurang baik serta penggunaannya yang kurang berhati-hati demi mengejar popularitas yang dianggap penting dalam menggunakan aplikasi *tiktok* dengan adanya anggapan dari beberapa pengguna bahwa konten atau sesuatu yang bersifat negatif atau berbau vulgar itu akan lebih mudah untuk mendapatkan *share* dan *view*.

Menurut immanuel Kant (1724-1802) keunggulan dan kelebihan manusia jika dibandingkan dengan makhluk lainnya adalah terletak pada moralnya karena pada morallah manusia dapat menemukan hakekat kemanusiaannya. “ *Setinggi- tingginya bintang di atas langit masih lebih tinggi moralitas di dalam dada manusia*” kalimat ini adalah kata mutiara yang berada di atas batu nisan makam Immanuel Kant.

Pembahasan mengenai filsafat etika tentunya harus merujuk kepada Plato dan Aristoteles yang merupakan guru dan murid yang memiliki pemikiran yang cemerlang dan juga merupakan filosof yang mahsyur. Adapun pandangan dari Plato bahwa etika itu bersifat rasional juga intelektual, ini berarti bisa diterangkan secara logis. Menurutny yang menjadi tujuan hidup dari manusia adalah mendapatkan suatu kesenangan di dalam hidup dan kehidupannya melalui pengetahuan. Disusul oleh pandangan Aristoteles bahwa etika bersifat lebih ke ranah teleologis, beranggapan mengenai kebaikan moral yang menurutnya bisa di pahami juga di ketahui sebagai kebahagiaan.

Jika dihubungkan dengan salah satu dampak dari aplikasi *tiktok* tentang etika pengguna terutama terhadap masyarakat di Kelurahan Sungguminasa yang sesungguhnya didalamnya terdapat berjuta opini masyarakat biasa atau orang awam hingga kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat juga dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat. Menurut plato, seseorang dikatakan beretika dan baik apabila didasarkan dari pengetahuan, yang hanya bisa digapai dan diperoleh dan bisa dimiliki melalui kekuatan akal budi. Dalam hal ini sebagai pengguna aplikasi *tiktok* yang beragama islam mungkin sudah bisa mengetahui yang mana perkara-perkara yang hak dan yang mana perkara-perkara yang bathil. Sudah bisa menilai hal dan batasan wajar selaku mukmin yang baik. Kalau tidak bisa meninggalkan keburukan yang ada didalam aplikasi atau media sosial setidaknya lebih bijak dan berhati-hati serta mawas diri dalam bermedia sosial.

Dalam aplikasi tersebut sesungguhnya juga terdapat kebaikan dalam artian bisa mengarah ke hal yang positif dan juga bisa menjadi hal yang negatif tergantung

bagaimana menjadi pengguna yang bijak dan tahu batasan. Apakah menggunakan media sosial dengan sebaik-baiknya atau sebaliknya. Banyak video singkat yang dimuat dalam aplikasi *tiktok* yang kemudian di *download* oleh orang lain sebagai bahan pelajaran dan untuk dapat di tonton ulang sebagai instrumen yang di bisa digunakan sebagi media pengetahuan. Misalnya, konten dakwah dan konten yang berisi sholawat dan bertemakan religi, konten masak untuk ibu-ibu dan konten tips resep masakan, tips melipat pakaian, tips mengecilkan perut, tips olahraga dirumah, konten kerajinan tangan, konten unik dan berfaedah seperti tutorial memakai hijab, memakai sarung dan masih banyak lagi yang lain contoh konten-konten yang sebenarnya adalah konten umum yang biasa dikerjakan sehari-hari.

Dari beberapa manfaat dan dampak positif tersebut bisa disinkronkan dengan pandangan Aristoteles mengenai etika. tidak ada kuasa untuk memberikan pelabelan bahwa konten si A adalah termasuk didalamnya konten keburukan dan konten si B memiliki konten yang berisi kebaikan dan bagus. Karena menurut Aristoteles bahwa etika keutamaan merupakan hal atau sikap yang dapat diperoleh dari berbuat baik sesuai dengan moralnya. Keutamaan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah yang menuju kepada kebaikan dalam segi perilaku yang baik dan diiringi dengan maksud yang baik pula.

Jadi, yang menjadi tinjauan filsafat etika terhadap pengguna aplikasi *tiktok* di Kelurahan Sungguminasa yaitu berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan dan pengaruh negatif. Dan ini telah sesuai dari beberapa contoh kasus yang suda peneliti sebutkan. berdasakan kenyataan yang ada bahwa aplikasi *tiktok* ini dapat membuat pengguna senang dan merasa terhibur ketika menggunakan aplikasi *tiktok*. Sedangkan, terdapat pula dari beberapa pengguna yang diteliti yang mengatakan bahwa *tiktok* juga dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Kerugian dari segi kuota, kemudian dari segi waktu dan juga adanya beberapa konten yang sesungguhnya tidak patut untuk di bagikan ke khalayak ramai. Terbukti tak jarang video vulgar misalnya itu tersebar secara bebas dan membuat pengguna media sosial yang lain merasa terganggu.

KESIMPULAN

Aplikasi *tiktok* pertama kali diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. Tanggal 2 Agustus 2018 adalah tonggak utama dalam sejarah *tiktok*. Aplikasi *tiktok* ini sendiri populer di masyarakat Indonesia sejak awal tahun 2020. Sementara, berdasarkan hasil penelitian lapangan terhadap para informan mengenai Tinjauan Filsafat Etika terhadap Pengguna Aplikasi *Tiktok* di Kelurahan Sungguminasa. Bahwa, kemunculan aplikasi *tiktok* di kelurahan Sungguminasa pada kalangan anak, remaja dan ibu-ibu mulai marak digunakan pada Tahun 2019 sampai sekarang. Yang menjadi alasan pokok sehingga diminati dikalangan ibu- ibu adalah karena pengaruh lingkungan dan keluarga. Bagi mereka

yang sudah mempunyai anak, hampir bisa dikatakan pasti ibu-ibunya sudah mendownload aplikasi *tiktok* apalagi ibu-ibu yang menjadikan *tiktok* sebagai tempat promosi barang dan iklan.

Seperti di dalam aplikasi lain misalnya *instagram*, *facebook* dan *twitter*. Tanpa disadari apapun yang ditemukan di *fyp (For You Fage)* itu pasti juga akan sesuai dengan yang sering dicari dalam *tiktok*. jadi, peneliti hanya ingin mengatakan bijaklah dalam menggunakan aplikasi apapun karena bagaimanapun yang salah bukan aplikasinya tetapi yang menggunakannya. Adapun relasi antara aplikasi *tiktok* dan etika adalah terjadinya sebab akibat dengan kemunculan *tiktok* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan akhlak baik di kalangan muda-mudi maupun orang tua.

Kemudian yang menjadi tinjauan filsafat etika terhadap pengguna aplikasi *tiktok* di Kelurahan Sungguminasa bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang sangat signifikan dan pengaruh negatif dan berdasarkan dari beberapa pandangan pemikiran filsuf seperti Plato dan Aristoteles sesungguhnya mempunyai kesamaan tentang kajian etika yang berpusat kepada ilmu dan yang menjadi sumber acuan adalah sisi baik, buruk, kebajikan dan keburukan termasuk didalamnya tindakan manusia. Sehingga dapat diperoleh suatu gambaran bahwa motif penggunaannya adalah beraneka macam. Sebagai hiburan dan pengisi waktu luang, ikut-ikutan orang lain dan untuk mengekspresikan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet; XII.

Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Abdullah.M. Amin Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam Bandung: Mizan, 2002

Abdurahman Hasan dan Asep Ririh Riswaya, Aplikasi Pinjaman Pembayaran

Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti, Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 8, No. 2, September 2019

Abuddin Nata Abudin. Akhlak Tasawuf Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Aji.Wisnu Nugroho Aplikasi *tiktok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia t.t:t.tp, t.th

- As'ad, *Metode mengajar dalam Al-qur'an kajian surat An-Nahl ayat 125*, jurnal: Pendidikan dan Konseling Volume 8, No 1, Tahun 2018
- Bakry Hasbullah. *Sistematik Filsafat* Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987
- Bertens, K *Etika* Jakarta: Gramedia, 1993
- Budiman Haris, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Jurnal: Pendidikan Islam, Volume 8 No. 1, Tahun 2017
- Departemen Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia, 2001
- Deriyanto Demmy.Fathul Qarib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi *tiktok*", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 7, No. 2 Tahun 2008
- Fatriadi Aldi. *Perspektif Dakwah Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dimasa Pandemi Covid-19 Pare-Pare*: IAIN Pare-pare, 2020
- Frianbodo Bagus, *Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya 2018. Dalam skripsinya yang berjudul "bagaimana pengaruh Tiktok terhadap kreativitas remaja Surabaya*, Surabaya, sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya: 2018
- Hakim. Atang Abdul Filsafat Umum, Bandung : Pustaka Setia, 2008
- Hanafi Muhammad, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Persfeksif Sosial Budaya*, Jurnal: Pembangunan Pendidikan; Pondasi dan Aplikasi Vol.2 No.1, Tahun 2014.

- Hashiholan Togi Prima dkk, Pemanfaatn Media Sosial *tiktok* Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 2, Juni 2020
- Hatta Mohammad. Alam Pikiran Yunani, Jakarta: Universitas Indonesia, 1989
- Ismail. Fu‘ad Farid dan Abdul Hamid Mutawalli, Filsafat “Barat dan Islam”, terj, Didin Faqihudin, Jakarta: IRCiSoD, 2012
- Juansyah Andi. Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platfrom Android, Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Ed. 1, Volume. 1, Agustus 2015
- Lestari Sudarsi, *Peran Teknologi dakam Pendidikan di Era Globalisasi*, Jurnal: Pendidikan Agama Islam, Volume 2 No 2, Tahun 2018
- Lubis Nur A. Fadhil. Pengantar Filsafat Umum Medan: Perdana Publishing, 2015
- Mahjuddin, Kuliah Akhlak-Tasawuf Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Mariani Riska, *pengaruh media sosial Tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*, Lampung Tengah, UIN Raden Intan Lampung: 2019
- Matthew Brennan, The Story of *Tiktok* And China’s ByteDance www.chinachannel.co, Oktober 2020
- Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi Sosial Terapan, Buletin Psikologi, Vol. 25, No. 1, 2017
- Nasrullah Rulli. Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sositekhnologi, Bandung: SimbiosisRekatama Media, 2017
- Nurdin, *perkembangan teknologi Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo, 2017

- Priambodo Bagus. Pengaruh “Tiktok” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, Skripsi, Surabaya: t.tp, 2018
- Rahmawati Alfiana Yuniar, *pengaruh Intensitas menggunakan aplikasi tiktok terhadap marxisme remaja Muslim komunitas Muser Jogja Squad*, Yogyakarta, Sunan Kali Jaga: 2019
- Rofiq. Ahmad Choirul Pengantar Filsafat Yogyakarta: STAIN Po Press, 2014
- Rosaliza Mita, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No. 2 Februari Tahun 2015
- Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Citapustaka Media, 2012*
- Sitorus Federick Gerhad, *pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku anak studi pada penggunaan aplikasi pada remaja di Kota Medan*, Medan, MSU: 2018.
- Suedi, Pengantar Filsafat Ilmu Cet. I; Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* Bandung: Alfabeta, 2010
- Supriadi, etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia, Sinar Grafika: Jakarta, 2008
- Suseno. Frans Magnis 13 Tokoh Etika, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1997
- Syadali Ahmad. Filsafat Umum Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997
- Taufik. Muhammad Etika Plato dan Aristoteles: Dalam Perspektif Etika Islam Refleksi, Vol.18, No 1, Januari 2018
- Tekno dan Sains, Asal Muasal Tiktok Mendunia, Berita Hari Ini, Kumparan online, 19 Februari 2020. Diakses pada 27 Februari 2021, pukul 16.38 WITA
- Utami. Fajria Anindya. Asal Mula Tiktok Diganderungi Milenial Tapi Penuh

Kontroversial, Warta Ekonomi Online. 07 Juli 2020.

Vionita Anjani, Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi *Tiktok*, Skripsi Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2019

Wiliujeng. Sri Rahayu “ Filsafat Etika dan Ilmu: Upaya Memahami Hakikat Ilmu dalam Konteks Keindonesiaan”, Jurnal Humanika, Volume 17, No.1 Tahun 2013

<https://www.tagar.id/sejarah-dan-fakta-tentang-aplikasi-tiktok>, dibaca (Jum'at, 26 Februari

2021), pukul 21.54 WITA

<https://www.wartaekonomi.co.id/read293550/asal-mula-tiktok-diganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial> (27 Februari 2021)

<https://review.bukalapak.com/techno/apa-itu-cara-pakai-tiktok-111058>, diakses (Jum'at, 26 Februari 2021), pukul 22.26 WITA